Sabtu, 14 May 2011



MUI Tidak Akan Buat Fatwa Khusus NII KW IX - Az Zaitun

Jakarta (voa-islam) - Sekretaris Umum (Sekum) MUI, Ichwan Sam, dalam sebuah rapat pimpinan harian MUI Pusat di Kantor MUI Pusat, Jakarta, mengatakan, bahwa telah disepakati, MUI tidak akan mengeluarkan wacana baru, karena semuanya sudah disikapi oleh MUI dalam kurun waktu lama. Yakni, ketika Forum Ijtima' Ulama memutuskan sejumlah ketetapan terkait masalah bughat, separatis dan NKRI. "Jadi, tidak perlu ada fatwa baru lagi."

"Kita hanya merepon yang terjadi di luar. MUI tidak akan masuk wilayah politik, yang bisa dijawab ya atau tidak. MUI juga tidak akan merespon, ihwal apakah ada keterlibatan super power . MUI hanya mengambil sikap tegas, bahwa bughat itu haram. Meskipun mereka menggunakan baju agama dan kedaerahan. Karena itu masyarakat dihimbau waspasda, tidak terprovokasi atau terpancing oleh opini yang tidak jelas," jelas Ichwan Syam.

Jelas, NII KW IX itu mendompleng Islam. Perilakunya sangat tidak sejalan dengan Islam. MUI sudah melalukan penelitian dan melaporkannya. Jadi tidak perlu difatwakan secara eksplisit . Karena ini bukan masalah hukum agama, tapi pelanggaran yangg sifatnya kriminal. Kita tidak akan membela kejahatan terhadap masyarakat dan negara, apalagi membawa negara islam.

MUI hanya bersikap sesuatu yang bisa merukunkan dan menyatukan pandangan dan filosofi dari berbagai kelompok dan paham yang ada. Fungsi MUI tentu menjadi wadah bagi persatuan umat. MUI kita tidak akan mengambil alih partai politik, fungsi ormas-ormas yang berstelsel keanggotaan. Yang masih beda pendapat, MUI kita tidak akan memutuskan sebagai pendapat forum, apalagi pendapat MUI.

Sementara itu ditegaskan KH. Ma'ruf Amin (Ketua MUI) menyatakan, untuk merespon pertanyaan masyarakat seputar NII KW IX Az Zaitun dan terorisme, MUI telah berinsiatif untuk mengambil sikap tegas menyikapi hal tersebut.

"Respon itu bentuknya pernyataan, tapi isinya sebenarnya penegasan kembali. Tentang NKRi sudah diputuskan dalam Ijtima Ulama di Gontor. Jelas, siapapun yang hendak mengubah NKRI dalam bentuk apapun adalah sebuah makar. MUI tegas mengatakan, NII dan terorisme merupakan gerakan radikalisme yg bersumber dari pemahaman yang bersifat distorsif dan tidak proporsional dalam memahami masalah jihad."

● **Desastian**

Share this post..



relatednews

- MUI: Gerakan NII Az Zaitun Itu Jelas Bughat
- Taklim Semalam Bersama Dewan Dakwah 'Mengungkap Realitas & Rekayasa NII'
- NII KW 9 Adalah Gerakan Kriminal Buatan Intelijen
- MUI: Ma'had Al-Zaytun Tak Bisa Dilepaskan dari NII KW 9
- Fatwa MUI Sumut Terkait Pembongkaran Masjid Al-Ikhlas Haram Diingkari

latestnews

- Dukung Gereja Lawan Hukum, Lily Wahid Hina Muslim Bogor Preman
- FUI: Jangan Agamakan Pancasila dengan Asas Tunggalkan Pancasila!
- Sonhadi: JAT Bukan Ormas, Tak Akan Gunakan Pancasila sebagai Asas Jamaah
- Asas Tunggal Pancasila Jadi Kampanye Kafirin Berkedok Perang Terorisme
- Pancasila Akan Dijadikan Asas Tunggal, Rezim Orde Baru Bangkit Lagi
- Masyarakat Batu Merah Mengenang 13 Tahun Konflik Berdarah di Ambon
- Inilah Rekaman SMS Teror Syi'ah kepada voa-islam.com
- Klik Berita Voa-Islam, Kelompok Syiah Kepanasan Kayak Kompor Meleduk

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.



voiceofal-islam on south east asia